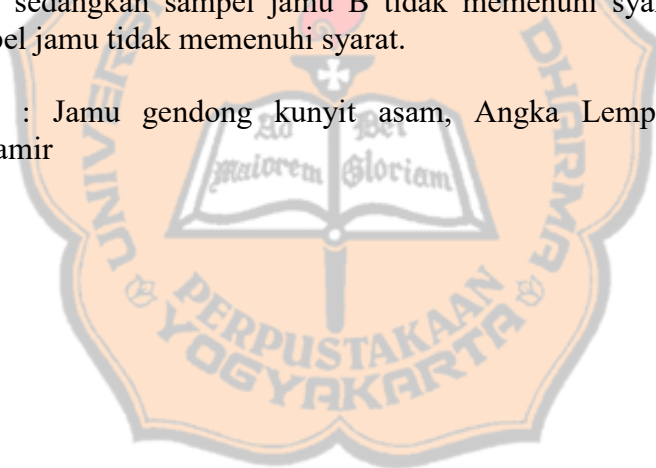


ABSTRAK

Jamu Gendong merupakan salah satu obat tradisional berasal dari Jawa yang sangat diminati masyarakat karena harganya yang terjangkau dan mudah didapatkan. Salah satu jamu yang beredar di masyarakat adalah jamu kunyit asam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang/Khamir (AKK) yang terdapat dalam jamu gendong kunyit asam yang diproduksi oleh penjual jamu di pasar tradisional Kabupaten "X". Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental deskriptif komparatif. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi pemilihan dan pengumpulan sampel, persiapan sampel, homogenisasi sampel, dan pengujian ALT serta AKK. Hasil penelitian yang dilakukan pada jamu gendong kunyit asam yang diproduksi oleh penjual jamu di Kabupaten "X" diperoleh nilai ALT sampel A $4,9 \times 10^3$; sampel B 15×10^3 ; sampel C $1,6 \times 10^3$ dan nilai AKK sampel A $9,2 \times 10^3$; sampel B 56×10^3 ; sampel C $2,3 \times 10^3$. Berdasarkan nilai tersebut ALT pada sampel jamu A dan C memenuhi syarat Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional, sedangkan sampel jamu B tidak memenuhi syarat dan AKK pada semua sampel jamu tidak memenuhi syarat.

Kata kunci : Jamu gendong kunyit asam, Angka Lempeng Total, Angka Kapang/Khamir



ABSTRACT

Jamu Gendong is one of the traditional medicines from Java which is in great demand in the community because of its affordable price and easy to get. One of the medicinal herbs measured in the community is jamu kunyit asam. The study aims to determine the value test of Total Plate Count (TPC) and test Mold/Yeast Count (MYC) in jamu gendong kunyit asam produced by jamu seller in traditional markets located "X" Regency. This research is experimental research with comparative descriptive design. Stages of research was conducted on the determination and selection of sample, sample preparation, sample homogenization, and testing of TPC and MYC. The results of research conducted on jamu gendong kunyit asam produced by jamu sellers in traditional markets in "X" Regency obtained TPC values sample A $4,9 \times 10^3$; sample B 15×10^3 ; sample C $1,6 \times 10^3$ and MYC values sample A $9,2 \times 10^3$; sample B 56×10^3 ; sample C $2,3 \times 10^3$. Based on these values, the TPC in the sample of jamu A and C was included in the Regulation of the Head of the Drug and Food Control of the Republic of Indonesia Number 12 of 2014 concerning Quality for Traditional Medicines requirements, while the sample of jamu B did not included the requirements and the MYC in all the samples of jamu did not included the requirements.

Keywords: jamu gendong kunyit asam, total plate count, mold / yeast count

